

***ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN KELAHIRAN
ANAK PERTAMA DENGAN INTERVENSI EDUKASI TEKNIK MENYUSUI***

Elsa Friliana Putri¹, Erlina Windyastuti²

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada,

²Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Email : elsap8890@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga anak pertama atau childbearing merupakan salah satu tahap perkembangan keluarga di cirikan dengan keluarga yang menantikan kelahiran anak pertama di mulai dari kehamilan sampai kelahiran anak pertama serta berlanjut sampai usia ke-30 bulan. Angka Pemberian ASI eksklusif di Jawa Tengah capai 79,7%. ASI diperlukan karena memiliki beberapa kegunaan pada bayi yaitu memberikan kehidupan lebih baik dalam perkembangan. Teknik menyusui yaitu dengan perlekatan & posisi ibu dan bayi dengan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada tahap perkembangan keluarga kelahiran anak pertama dengan intervensi edukasi teknik menyusui.

Metode penelitian ini menggunakan pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Teknik pengumpulan data menggunakan accidental sampling berjumlah satu ibu menyusui. Instrumen penelitian menggunakan checklist penilaian posisi menyusui sebelum dan sesudah di berikan edukasi teknik menyusui. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum diberikan edukasi dan setelah di berikan edukasi. Kesimpulan edukasi teknik menyusui dapat digunakan pada tahap perkembangan keluarga kelahiran anak pertama.

Kata kunci : Anak pertama, edukasi, teknik menyusui.

Daftar Pustaka : 44 (2014 – 2023)

NURSING STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024

**NURSING CARE FOR FAMILIES AT THE DEVELOPMENTAL STAGE OF THE
BIRTH OF THE FIRST CHILD WITH EDUCATIONAL INTERVENTIONS ON
BREASTFEEDING TECHNIQUES**

Elsa Friliana Putri¹, Erlina Windyastuti²

¹Student of Nursing Study Program of Diploma Three Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

²Lecturer of Nursing Study Program of Diploma Three Programs

Author's Email : elsap8890@gmail.com

ABSTRACT

The first child family or childbearing is one of the stages of family development characterized by families waiting for the birth of the first child starting from pregnancy until the birth of the first child and continuing until the age of 30 months. The exclusive breastfeeding rate in Central Java reached 79.7%. The provision of the breast milk to babies helped optimize the baby's growth and development. Successful breastfeeding technique is the correct attachment and positioning of mother and baby. The case study aimed to determine the description of Nursing Care Overview at the Developmental Stage of the First Child's Birth with Educational Interventions on Breastfeeding Techniques.

This research method uses pre-experiment with one group pretest-posttest design. Data collection techniques using accidental sampling consisted of one breastfeeding mother. The research tool used a pre/post breastfeeding position assessment checklist. The results of this study demonstrated that there were differences before and after education. Recommendation: The breastfeeding technique education can be applied at the family development stage of first child birth.

Keywords : First child, education, breastfeeding technique

Reference : 44 (2014 – 2023)

Translated by
Marcella Intan P. S, A.Md. Li.

I PENDAHULUAN

Keluarga merupakan perkumpulan dua atau lebih individu yang diikat oleh hubungan darah, perkawinan atau adopsi, dan tiap-tiap anggota keluarga selalu berinteraksi satu dengan yang lain (Mubarak, 2019). Keluarga dalam perspektif psikologi menekankan pada pemahaman mengenai tumbuh kembang keluarga, adanya tahapan perkembangan pada keluarga, serta tugas-tugas yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan perkembangan keluarga oleh sebuah keluarga (Setiadi, 2019).

Tahap perkembangan keluarga menyebutkan bahwa keluarga memiliki delapan tahap perkembangan keluarga. Tahap pertama yaitu keluarga baru (*beginning family*), tahap kedua yaitu keluarga dengan kelahiran anak pertama (*childbearing family*), tahap ketiga yaitu keluarga dengan anak usia prsa sekolah (*families with preschool*), tahap keempat yaitu keluarga dengan anak usia sekolah (*families with children*), tahap kelima yaitu keluarga dengan anak remaja (*families with teenegers*), tahap keenam yaitu dengan anak dewasa (*launching center families*), tahap ketujuh yaitu keluarga usia pertengahan (*middle age families*), dan tahap kedelapan keluarga dengan usia lanjut (Harmoko, 2020).

Keluarga anak pertama atau *childbearing family* merupakan salah satu taha perkembangan keluarga yang dicirikan dengan keluarga yang menantikan kelahiran anak pertama dimulai dari kehamilan sampai kelahiran anak pertama serta berlanjut sampai anak pertama berusia 30 bulan (Wulansari & Diki, 2021). Tugas perkembangan pada keluarga kelahiran anak pertama ini adalah . adaptasi terhadap perubahan anggota keluarga yakni pada perubahan peran, interaksi, mempertahankan hubungan perkawinan yang memuaskan, kemampuan merawat bayi dan pemilihan kontrasepsi (Krisnatuti, 2019).

Masalah Kesehatan yang mungkin muncul pada tahap ini adalah kurang kemampuan dalam memberikan perawatan bayi, pengenalan dan penanganan masalah fisik pada bayi. Pada masa kelahiran bayi baru lahir sampai usia 6 bulan sangat membutuhkan ASI eksklusif dari ibu. Namun masih banyak ibu yang enggan memberikan ASI kepada bayi dan terkadang menggantikannya dengan susu formula. Penyebab ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif salah satunya adalah

ketidaklancaran ASI yang diproduksi ibu dan sedikitnya produksi ASI ibu bisa disebabkan karena beberapa hal (Nufus, 2019).

Menurut data *World Health Organization (WHO)* dan UNICEF, angka pemberian ASI eksklusif pada bayi usia di bawah 6 bulan adalah 41% (Yeni et al., 2022). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) presentase pemberian ASI eksklusif sebesar 71,58% pada tahun 2022. Presentase pemberian ASI eksklusif di Jawa Tengah mencapai 79,7%, Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah Karanganyar pemberian ASI sejak lahir sejumlah 7,3% bayi yang mendapatkan ASI persial sebanyak 32,7% dan bayi yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 60% (Wigunanti & Sukoco, 2021).

ASI perlu diberikan karena memiliki beberapa kegunaan pada bayi yaitu memberikan kehidupan yang lebih baik untuk perkembangan serta pertumbuhan bayi, memiliki antibodi sehingga melindungi bayi dari beberapa penyakit infeksi virus, bakteri, parasit, dan jamur. ASI memiliki komposisi yang kompleks sesuai dengan kebutuhan bayi dimana meningkatkan kecerdasan bayi, menghindari resiko alergi karena susu formula, menyusui langsung dapat memberikan kasih sayang kepada bayi serta mengurangi resiko penyakit metabolik dan obesitas ketika dewasa (Cynthia et al., 2019).

Menurut (Puspitasari & Yanti, 2021) teknik menyusui yang benar adalah memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Manfaat dari teknik menyusui yang benar yaitu puting susu tidak lecet, perlekatan menyusu pada bayi kuat, sehingga bayi menjadi tenang dan tidak terjadi gumoh. Jika salah menyusui akan berdampak buruk yaitu puting lecet dan ASI tidak keluar sebagaimana mestinya sehingga produksi ASI berkurang dan membuat ibu tidak mau menyusui. Karena itu, bayi tidak mendapatkan cukup ASI pada ibu. Jika ibu tiba-tiba berhenti menyusui, kesalahan lain bisa saja terjadi. Keadaan saat ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu menyusui yang belum mengetahui bagaimana cara menyusui yang benar. Maka itu menyusui yang benar sangat dibutuhkan untuk keberhasilan menyusui.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian di atas maka penulis tertarik

untuk melakukan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan keluarga tahap perkembangan kelahiran anak pertama dengan intervensi edukasi teknik menyusui.

II METODELOGI STUDI KASUS

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah pembahasan asuhan keperawatan keluarga yang terjadi pada keluarga tahap perkembangan kelahiran anak pertama dan membahas tentang masalah yang muncul dalam tugas perkembangan keluarganya. Subjek yang digunakan pada kasus ini adalah 1 (satu) keluarga dengan tahap perkembangan kelahiran anak pertama yang berusia kurang dari 1 bulan dan ibu yang sedang menyusui bayinya. Fokus studi kasus dalam kasus ini adalah memberikan edukasi teknik menyusui pada keluarga dengan tahap perkembangan kelahiran anak pertama yang berusia kurang dari 1 bulan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gondangrejo Karanganyar pada tanggal 02 Februari – 05 Februari 2024.

III HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

Hasil pengkajian didapatkan dari hasil wawancara pada Tn. R jenis kelamin laki laki berusia 27 Tahun pendidikan SLTA, pekerjaan wiraswasta, alamat Gondangrejo. Ny. F sebagai istri berusia 26 Tahun, pendidikan SLTA, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, alamat Gondangrejo dan By.N merupakan anak pertama dari Tn. R dan Ny. F yang masih berusia 3 hari. Keluarga Tn. R berasal dari suku Jawa dalam kegiatan sehari hari keluarga menggunakan bahasa Jawa untuk berkomunikasi sehari hari, menganut agama Islam dan menjalankan kewajibannya yaitu sholat 5 waktu. Ny.F sebagai istri sebagai ibu rumah tangga dan anaknya baru berusia 3 hari. Anggota keluarga Tn. R saling menyayangi, mencintai, dan memiliki satu sama lain. Jika ada persoalan/masalah maka akan dibicarakan jalan keluarnya. Keluarga berusaha saling menghargai pendapat dan sikap masing – masing.

Tahap perkembangan keluarga Tn. R saat ini berada pada perkembangan keluarga dengan kelahiran anak pertama ditandai dengan anak pertama yang berusia 3 hari. Keluarga Tn. R mengatakan menginginkan keluarga yang sehat dan tahu akan peran orang tua dalam mengasuh

anaknya tetapi belum mengetahui cara menyusui yang benar dan kurangnya pengetahuan tentang peran orang tua dikarenakan belum pernah memperoleh informasi tersebut. Riwayat kesehatan keluarga sebelumnya pada Tn. R dan Ny. F tidak memiliki penyakit yang akut-kronik dan tidak memiliki penyakit menular. Hanya saja ibu dari Ny.F memiliki riwayat Hipertensi.

Data yang didapatkan pada Ny.F yaitu Data Subjektif Ny.F mengatakan keluarganya belum mengerti tentang teknik menyusui yang benar, Ny.F mengatakan belum mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai teknik menyusui. Data Objektif didapatkan klien tampak bingung untuk menjelaskan teknik menyusui yang benar, keluarga bertanya bagaimana cara teknik menyusui yang benar. Hasil dari pengkajian pemeriksaan fisik Tn. R didapatkan tanda vital, tekanan darah 120/70 mmHg, Nadi 77x/ menit, RR 22x/menit, BB/TB 65kg/172cm. Ny. F tekanan darah 130/90mmHg, nadi 79x/menit, RR 19x/menit, BB/TB 56kg/154cm sedangkan pada By. N untuk nadinya 111x/menit, RR 28x/menit, BB/TB 2880gr/32cm dan tidak terdapat masalah keperawatan. Berdasarkan data pengkajian maka penulis menegakkan diagnosis keperawatan yaitu Defisit pengetahuan Tentang Teknik Menyusui (D.0111). Hasil skoring defisit pengetahuan tentang teknik menyusui dengan kriteria yakni 1) sifat masalah aktual dengan total skor 1; 2) kemungkinan masalah dapat diubah dengan total skor 2; 3) potensial untuk dicegah cukup dengan total skor 2/3; 4) menonjolnya masalah dirasakan dan harus segera ditangani dengan total skor 1, Dengan total skoring 4 2/3.

Berdasarkan evaluasi fungsi perawatan yang pertama, bahwa keluarga setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang edukasi teknik menyusui yang benar selama 4x kunjungan didapatkan hasil pengetahuan keluarga meningkat dari nilai 14 saat pretest menjadi nilai 28 saat post test. evaluasi subjektif : Ny.N sudah mengerti tentang teknik menyusui dan dapat menjawab serta memperagakan teknik menyusui yang diberikan oleh perawat dengan benar semua. Evaluasi Objektif : Ny.F mampu memperagakan sesuai dengan ceklist, nilai post test skor 28 dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Evaluasi analisa

masalah dari Diagnosis Defisit Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Teratasi (D.0111). *Planning* bahwa intervensi teknik menyusui dilanjutkan secara mandiri.

Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian Siti Maria dkk, (2022) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu nifas tentang pelaksanaan teknik menyusui sehingga ibu dapat menerapkan teknik menyusui yang benar untuk mensukseskan program ASI eksklusif. Pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar merupakan hal penting yang dapat dilakukan untuk mengurangi kegagalan pemberian ASI Eksklusif terutama pada ibu postpartum primipara dimana ibu baru pertama kali melahirkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Annisa Munawarah, (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui dan sesuai dengan penelitian Nagendra, (2017) yang menyatakan bahwa edukasi teknik menyusui sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan ibu menyusui.

Hal ini sesuai evaluasi penulis dimana pemberian intervensi pengetahuan teknik menyusui yang benar dapat meningkatkan pengetahuan ibu terhadap teknik menyusui yang benar dan pentingnya ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang anak.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Evaluasi keperawatan yang dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2024 didapatkan Data subjektif : Ny.F sudah mengerti tentang teknik menyusui dan dapat menjawab serta memperagakan teknik menyusui yang diberikan oleh perawat dengan benar semua. Data Objektif : Ny.F mampu memperagakan sesuai dengan SOP, nilai post test skor 28 dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Analisa masalah dari diagnosis Defisit Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Teratasi (D.0111), dengan *planning* Anjurkan dapat melakukan praktik teknik menyusui secara mandiri.

2. Saran

a. Bagi Puskesmas

Dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan kerjasama baik antar tim kesehatan, pasien maupun dengan masyarakat sekitar. Puskesmas dapat meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya keluarga kelahiran anak pertama dengan memberikan teknik menyusui yang dapat diselenggarakan di Puskesmas setempat.

b. Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan bacaan dan sumber informasi bagi mahasiswa keperawatan tentang asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan kelahiran anak pertama dengan intervensi teknik menyusui. Semoga karya tulis ilmiah ini menjadi tolak ukur keberhasilan institusi keperawatan dalam pencapaian standar kelulusan mahasiswa keperawatan.

c. Bagi Klien dan Keluarga

Dapat memberikan informasi mengenai teknik menyusui pada klien dan keluarga sehingga klien dan keluarga dapat melakukan teknik menyusui dengan baik dan benar secara mandiri.

d. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan kualitas kesehatan khususnya pada keluarga kelahiran anak pertama dengan intervensi teknik menyusui yang baik dan benar, klien dan keluarga dapat menerapkan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Cynthia Et Al. (2019). *Edukasi Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar*
- Harmoko. (2020). *Asuhan Keperawatan Keluarga. Pustaka Pelajar*
- Krisnatuti. (2019). *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga. Pustaka As Salam.*
- Mubarak. (2019). *Konsep Keluarga Pemberdayaan Masyarakat.*

- Munawaroh, A. (2018). Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nagendra, K. (2017). Evaluation Of Brestfeeding Techniques Among Postnatal Mothers And Effectiveness Of Intervention: Experience In A Tertiary Care Centre. *Sri Lanka Journal Of Child Health*, 46, 39–43.
- Nufus. (2019). Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi. *Borneo Cendekia*.
- Puspitasari, D., & Candra, K. (2022). Penerapan Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui, Asi Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(2), 722–728.
<https://doi.org/10.34011/jks.v2i2.747>
- Setiadi. (2019). *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*.
- Wigunanti & Sukoco. (2021). Gambaran Pemberian Asi Eksklusif Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal I Lmiah Matenal*.
- Wulansari & Diki. (2021). Pengaruh Intervensi Edukasi Kesehatan Terhadap Masalah Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Pada Keluarga Dengan Riwayat Diare Anak Berulang. *Media Informasi Penelitian*
- Yeni, M., Percut, K., & Tuan, S. E. I. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Kelahiran Anak Pertama Dengan Intervensi Pijat Oksitosin. *Surakarta* 2, 60-67

